

INTISARI

Ekstrak daun tapak dara (*Catharantus Roseus L*) dengan pelarut DCM mengandung senyawa lemak dan terbukti dapat menghambat proliferasi sel kanker. Penyakit Kanker apabila tidak diobati dapat menyebabkan kematian. Alternatif pengobatan menggunakan herbal yakni daun tapak dara, sehingga dibutuhkan penelitian lebih lanjut dengan pelarut heksan yang mengandung asam aliphatik dimana senyawa lemaknya lebih banyak sehingga diduga dapat menghambat proliferasi sel kanker. Penelitian bertujuan untuk membuktikan pengaruh pemberian ekstrak daun tapak dara (*Catharantus Roseus L*) fraksi heksan terhadap sel kanker payudara.

Jenis penelitian dengan *Post Test Only Control Group Design*. Menggunakan subyek penelitian *cell-line* MCF-7 kanker payudara yang dibagi menjadi 9 kelompok perlakuan dengan dosis yang berbeda, 1 kelompok kontrol positif, dan 1 kelompok kontrol negatif, kemudian diinkubasi selama 72 jam.

Hasil yang diperoleh yaitu ekstrak daun tapak dara (*Catharantus Roseus L*) fraksi heksan berpengaruh terhadap proliferasi *cell-line* MCF-7 dibuktikan dengan terjadinya penurunan rerata prosentase sel hidup seiring dengan peningkatan dosis. Hasil IC50 yang diperoleh yaitu pada dosis 60,05 µg/ml.

Pemberian ekstrak daun tapak dara (*Catharantus Roseus L*) daun tapak dara (*Catharantus Roseus L*) fraksi heksan berpengaruh terhadap proliferasi sel kanker payudara.

Kata Kunci = *cell-line* MCF-7 kanker payudara, daun tapak dara (*Catharantus Roseus L*)